

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Tulang Bawang yang beralamat di Jalan Cemara Kompleks Perkantoran Pemda Tulang Bawang Menggala. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari sampai dengan bulan Mei 2013.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif. Nazir (2005), menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sedangkan Arikunto (2006), menyatakan bahwa: penelitian kuantitatif memiliki kejelasan unsur yang dirinci sejak awal, langkah penelitian yang sistematis, menggunakan sampel yang hasil penelitiannya diberlakukan untuk populasi, memiliki hipotesis jika perlu, memiliki desain jelas dengan langkah-langkah penelitian dan hasil yang

diharapkan, memerlukan pengumpulan data serta analisis data yang dilakukan setelah semua data terkumpul. Penelitian ini bersifat Deskriptif Eksplanatori. Sugiyono (2004), menyatakan bahwa penelitian eksplanatori merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan yang lain.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai negeri sipil yang ada pada Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Tulang Bawang yang berjumlah 38 orang. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling* jenuh (sensus). Menurut Sugiyono (2004) *sampling* jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel karena jumlah populasi kecil dan relatif heterogen.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

1. Daftar pertanyaan yang diberikan langsung kepada seluruh pegawai yang menjadi responden di Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Tulang Bawang.
2. Wawancara dilakukan langsung kepada pimpinan Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten

Tulang Bawang, dalam hal ini kepada Kepala Badan.

3. Studi dokumentasi, yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari data yang diperoleh dari Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Tulang Bawang berupa dokumen yang relevan untuk mendukung data penelitian.

3.5. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan terutama untuk tujuan investigasi yang sedang dilakukan. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari wawancara dan daftar pertanyaan.
2. Data sekunder. Data sekunder dapat diklasifikasikan berdasarkan sumber, yaitu data internal dan data eksternal. Data internal adalah data yang berasal dari dalam instansi. Sedangkan, data eksternal adalah data yang berasal dari luar instansi. Sumber eksternal dapat dibagi menjadi sumber-sumber yang secara teratur menerbitkan data statistik dan menyediakannya secara gratis kepada para pengguna (misalnya pemerintah) dan organisasi-organisasi komersial yang menjual jasanya kepada berbagai pengguna. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah data kepegawaian di Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Tulang Bawang, hasil-hasil publikasi serta penelitian terdahulu.

3.6. Identifikasi Variabel

Memperjelas antara variabel yang satu dengan yang lain, maka variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi:

1. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi akibat karena adanya perubahan variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja pegawai (Y).
2. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya perubahan variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah motivasi kerja (X_1) dan komitmen organisasi (X_2).

1.7. Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan variabel penelitian dan skala pengukurannya, sebagai berikut:

1. Variabel kinerja pegawai (Y) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Untuk mengukur variabel kinerja pegawai digunakan skala Likert.
2. Motivasi kerja (X_1) adalah pendorong yang merupakan proses psikologis dari dalam dan luar diri seseorang pegawai. Untuk mengukur variabel motivasi kerja digunakan skala Likert.

3. Komitmen organisasi (X_2) Suatu keadaan dimana seorang individu memihak organisasi serta tujuan-tujuan dan keinginannya keanggotaannya dalam organisasi. Untuk mengukur variabel komitmen organisasi digunakan skala Likert.

Tabel 3.1. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Pengukuran
Kinerja (Y)	Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya	1. Kesetiaan 2. Hasil kerja : a. Kuantitas b. Kualitas 3. Tanggung jawab 4. Ketaatan 5. Kejujuran 6. Kerjasama 7. Prakarsa	Prioritas kerja Frekwensi pekerjaan Mutu pekerjaan Penyelesaian pekerjaan Patuh akan peraturan Ketulusan Bekerjasama dgn kompak Inisiatif dalam bekerja	Skala Likert
Motivasi Kerja (X1)	Pendorong yang merupakan proses psikologis dari dalam dan luar diri seorang pegawai	<i>Hygiene factors (extrinsic)</i> 1. Kompensasi (<i>pay and benefit</i>) 2. Kebijakan dan administrasi organisasi (<i>company policy and administration</i>) 3. Hubungan antar pekerja (<i>relationship with co-worker</i>) 4. Mutu dari supervisi (<i>supervision</i>) 5. Status 6. Keamanan dan keselamatan kerja (<i>job security</i>) 7. Kondisi kerja (<i>working conditions</i>) 8. Kehidupan pribadi (<i>personal life</i>) <i>Motivation factors (intrinsic)</i> 1. Prestasi (<i>achievement</i>) 2. Pengakuan (<i>recognition</i>) 3. Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) 4. Kepuasan kerja itu sendiri (<i>the work itself</i>) 5. Peluang karier (<i>promotion</i>) 6. Kemungkinan untuk bisa lebih maju (<i>the possibility of growth</i>)	Pendapatan yang layak Regulasi organisasi Hubungan baik dengan rekan kerja Pengawasan kerja Bangga dgn pekerjaan Nyaman dan tidak waswas Suasana kerja Dukungan keluarga Unggul dari yang lain Mendapat pujian Menuntaskan pekerjaan Bangga menuntaskan pekerjaan Kesempatan promosi Mendapat jabatan lebih tinggi	Skala Likert
Komitmen Organisasi (X2)	Suatu keadaan dimana seorang individu memihak organisasi serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi	1. <i>Affective commitment</i> 2. <i>Continuance commitment</i> 3. <i>Normative commitment</i>	Pendidikan dan kompetensi Keberlangsungan kerja Dukungan dan fasilitas organisasi	Skala Likert

Sumber : Nawawi (2003), Mangkunegara (2005) & Luthans (2003)

Teknik skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert yang merupakan bagian dari jenis *attitude scales*. Skala Likert adalah dimana responden menyatakan pendapatnya mengenai berbagai pernyataan tentang perilaku, objek, orang atau kejadian Kuncoro (2003). Sementara menurut Santoso (2005), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. Indikator dari masing-masing variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

3.8 Uji Validitas

Ghozali (2005), menyatakan bahwa uji validitas dipergunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan metode sekali ukur (*one shot method*), di mana pengukuran dengan metode ini cukup dilakukan satu kali. Sugiyono (2004), menyatakan bahwa: “apabila validitas setiap pernyataan lebih besar dari 0,30 atau $> 0,30$ maka butir pertanyaan dianggap valid”.

Validitas menunjukkan sejauh mana skor/ nilai/ ukuran yang diperoleh benar-benar menyatakan hasil pengukuran/ pengamatan yang ingin diukur. Validitas pada umumnya dipermasalahkan berkaitan dengan hasil pengukuran psikologis atau nonfisik. Berkaitan dengan karakteristik psikologis, hasil

pengukuran yang diperoleh sebenarnya diharapkan dapat menggambarkan atau memberikan skor/nilai suatu karakteristik lain yang menjadi perhatian utama.

Macam validitas umumnya digolongkan dalam tiga kategori besar yaitu validitas isi (*content validity*), validitas berdasarkan kriteria (*criterion-related validity*) dan validitas konstruk. Pada penelitian ini akan dibahas hal menyangkut validitas untuk menguji apakah pertanyaan-pertanyaan itu telah mengukur aspek yang sama. Untuk itu dipergunakanlah validitas konstruk. Uji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi antara variabel/item dengan skor total variabel. Cara mengukur validitas konstruk yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus teknik korelasi *product moment* berikut:

$$r = \frac{N\left(\sum_{i=1}^N X_i Y_i\right) - \left(\sum_{i=1}^N X_i\right) \left(\sum_{i=1}^N Y_i\right)}{\sqrt{\left[N\sum_{i=1}^N X_i^2 - \left(\sum_{i=1}^N X_i\right)^2\right] \left[N\sum_{i=1}^N Y_i^2 - \left(\sum_{i=1}^N Y_i\right)^2\right]}}$$

Dimana r	: koefisien korelasi <i>product moment</i>
X	: skor tiap pertanyaan/ item
Y	: skor total
N	: jumlah responden

Selanjutnya koefisien korelasi yang diperoleh r masih harus diuji signifikansinya bisa menggunakan uji t atau membandingkannya dengan r tabel. Bila t hitung $\geq$ dari t tabel

atau $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut valid. Bila menggunakan program SPSS, butir kuisioner dinyatakan sah bilamana memenuhi 2 syarat yaitu:

1. Korelasinya (*Pearson Correlation*) positif
2. Nilai probabilitas korelasi [$\text{sig.}(2\text{-tailed})$] $\leq \alpha = 0,05$.

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 17, maka angket tentang kinerja yang terdiri dari 8 butir pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 3.2. Uji Validitas Variabel Kinerja Pegawai

Korelasi Antara	Pearson Correlation	Probabilitas Korelasi [sig.(2-)]	Kesimpulan
Pekerjaan di Dinas adalah terpenting	0.689	0	Valid
Menyelesaikan tugas setiap hari	0.730	.	Valid
Menghasilkan kualitas kerja yang baik	0.627	0	Valid
Mendukung program atasan	0.792	0	Valid
Mengerjakan tugas sesuai dengan pekerjaan	0.631	0	Valid
Jujur dalam melaksanakan pekerjaan	0.727	0	Valid
Selalu bekerjasama	0.652	0	Valid
Inisiatif dalam bekerja	0.697	1	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah)

Tabel 3.3 Uji Validitas Motivasi Kerja

Korelasi Antara	Pearson Correlation	Probabilitas Korelasi [sig.(2-tailed)]	Kesimpulan
Pencapaian prestasi penting	0.652	0.030	Valid
Sering menerima pujian	0.670	0.022	Valid
Bertanggung jawab menyelesaikan pekerjaan	0.752	0.027	Valid
Menyenangi pekerjaan	0.549	0.000	Valid
Peluang mengembangkan karier	0.777	0.038	Valid
Harapan memperbaiki taraf hidup	0.670	0.003	Valid
Mendapat gaji yang layak	0.542	0.036	Valid
Regulasi organisasi diterapkan dengan baik	0.569	0.023	Valid
Hubungan yang baik dengan rekan kerja	0.645	0.005	Valid
Pengawasan yang intensif	0.770	0.022	Valid
Bangga dengan posisi	0.728	0.044	Valid
Perhatian atas keamanan dan keselamatan kerja	0.779	0.019	Valid
Suasana kerja yang nyaman	0.604	0.033	Valid
Keluarga mendukung pekerjaan	0.598	0.038	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah)

Koefisien korelasi yang diperoleh ada pada kisaran 0,627-0,792. Dengan demikian angket variabel kinerja dapat dikatakan valid karena nilai r yang dimiliki tiap butirnya lebih besar dari 0,5 dan probabilitas korelasi di bawah 0,05. Hasil pengolahan data juga menunjukkan semua butir pertanyaan variabel motivasi kerja dan komitmen organisasi juga valid yang ditandai dengan nilai korelasi lebih besar dari 0,5 dan probabilitas korelasi di bawah 0,5.

Tabel 3.4. Uji Validitas Variabel Komitmen Organisasi

Korelasi Antara	Pearson Correlation	Probabilitas Korelasi [sig.(2-tailed)]	Kesimpulan
Pendidikan, kompetensi dan pengalaman	0.689	0.000	Valid
Tetap bekerja dalam waktu yang lama	0.730	0.001	Valid
Instansi memberikan banyak hal yang berharga	0.627	0.000	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah)

3.9 Uji Reliabilitas

Reliabel menurut Kerlinger dalam Margono (2000), lebih mudah dimengerti dengan memperhatikan 3 aspek dari suatu alat ukur yaitu:

1. Kemantapan. Di dalam pengertian mantap reliabilitas mengandung makna juga bisa “diandalkan”. Suatu instrumen dikatakan mantap, apabila dalam mengukur sesuatu dalam berulang kali, dengan syarat bahwa kondisi saat pengukuran tidak berubah, instrumen tersebut memberikan hasil yang sama.
2. Ketepatan. Ketepatan, menunjuk kepada instrumen yang tepat/benar dalam mengukur dari sesuatu yang diukur. Instrumen yang tepat adalah instrumen di mana pernyataannya jelas, mudah dimengerti dan rinci. Pertanyaan yang tepat menjamin juga interpretasi tetap sama dari responden yang lain.
3. Homogenitas. Homogenitas, menunjuk kepada instrumen yang mempunyai kaitan erat satu sama lain dalam unsur-unsur dasarnya. Ghazali (2005) lebih lanjut menjelaskan uji reliabilitas ditentukan dengan koefisien *Cronbach's Alpha* dengan mensyaratkan suatu instrumen yang reliabel jika memiliki koefisien *Cronbach's Alpha* di atas 0,60 atau $> 0,60$.

Uji reliabilitas berorientasi pada satu pengertian bahwa kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data uji reliabilitas dengan menggunakan koefisien

Cronbach's Alpha dengan alat bantu SPSS versi 17. Suatu angket dikatakan reliabel jika nilai r yang dihasilkan adalah positif dan lebih besar dari r alpha tabel. Adapun rumus untuk menghitung koefisien reliabilitas instrumen dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana :

- r = koefisien reliabilitas instrumen (*Cronbach's Alpha*)
- k = banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_i^2$ = total *varians* butir
- σ_t^2 = total *varians*

Tabel 3.5. Uji Reliability Variabel Penelitian

Variable	Cronbach's Alpha	N of Items
Kinerja Pegawai (Y)	.651	8
Motivasi Kerja (X ₁)	.625	1
Komitmen Organisasi (X ₂)	.623	4

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa seluruh variabel memiliki reliability yang baik yang ditandai dengan nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0.600.

3.10. Model Analisis Data

Uji Normalitas Data

Menurut Santoso (2002), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pada penelitian ini, untuk menganalisis apakah residual berdistribusi normal

atau tidak, yaitu dengan menggunakan analisis grafik. Analisis Grafik yaitu dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan pada analisis grafik menurut Santoso (2002). Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Selain menggunakan grafik, uji normalitas juga dapat dilakukan dengan uji *chi*-kuadrat, uji lilliefors dan uji kolmogorov-smirnov. Normalitas dipenuhi jika hasil uji tidak signifikan untuk suatu taraf signifikansi (α) tertentu (Biasanya $\alpha = 0.05$ atau 0.01). Sebaliknya, jika hasil uji signifikan maka normalitas tidak terpenuhi.

Model analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*multiple regression analysis*) yaitu untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi linier berganda dipergunakan karena variabel terikat yang dicari dipengaruhi oleh lebih dari satu variabel bebas atau variabel penjelas (Sugiono). Model yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Dimana:

Y	=	kinerja pegawai
a	=	konstanta
x_1	=	motivasi kerja
x_2	=	komitmen organisasi
b_1, b_2	=	koefisien regresi
e	=	error term (variabel yang tidak diteliti)

3.11. Pengujian Hipotesis

1) Uji F (Uji secara Simultan)

Uji F dilakukan untuk melihat secara simultan (bersama-sama) apakah ada pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 5\%$).

- a) $H_0 : b_1, b_2 = 0$ artinya secara serempak variabel bebas motivasi kerja (X_1) dan komitmen organisasi (X_2) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat kinerja pegawai (Y).
- b) $H_1 : b_1, b_2 \neq 0$ secara serempak variabel bebas motivasi kerja (X_1) dan komitmen organisasi (X_2) berpengaruh terhadap variabel terikat kinerja pegawai (Y).

Kriteria Pengambilan Keputusan :

- a) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- b) H_1 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

2) Uji t (Uji secara Parsial)

Digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial (individual) terhadap variabel terikat dengan tingkat keyakinan 95% (5%). Alat uji yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis adalah dengan uji statistik t, dengan ketentuan H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$; H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Determinan digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas

terhadap variabel terikat. Dengan kata lain koefisien determinan digunakan untuk mengukur besarnya variabel bebas yang diteliti (X) terhadap (Y) sebagai variabel terikatnya. Jika determinan (R^2) semakin besar atau mendekati 1, maka pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin kuat. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Jika determinan (R^2) semakin kecil atau mendekati nol, maka pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.

Rumus Menghitung *r-square* adalah sebagai berikut :

$$r^2 = \frac{ssr}{sst}$$

Dimana :

$$\begin{aligned} ssr &= \text{sum square regression} \\ sst &= \text{total sum square} \end{aligned}$$